

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI
KEUANGAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP
MINAT PENGGUNAAN PAYLATER**
(Studi Kasus Mahasiswa Universitas Sumatera Selatan)

SKRIPSI



Disusun oleh ;

TRI ANDIKA

21612010046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN
PALEMBANG
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT PENGGUNAAN PAYLATER
(STUDI KASUS MAHASISWA UNIVERSITAS SUMATERA SELATAN)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Selatan.

**NAMA : TRI ANDIKA
NIM : 21612010046**

Skripsi ini telah disetujui dan di sahkan pada:

**Hari : Sabtu
Tanggal : 19 Juli 2025**

Pj. Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Sumatera Selatan



Rabin Ibnu Zainal S.E., M.Sc., Ph.D
NUPTK. 4247755656130133

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan persepsi risiko terhadap minat penggunaan layanan PayLater di kalangan mahasiswa Universitas Sumatera Selatan. Fenomena penggunaan layanan keuangan digital seperti PayLater mengalami peningkatan signifikan, namun dibarengi dengan berbagai tantangan, termasuk rendahnya literasi keuangan dan meningkatnya risiko gagal bayar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 91 responden. Teknik analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan PayLater. Sebaliknya, literasi keuangan dan persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat penggunaan PayLater. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan pemahaman keuangan dan manajemen risiko dalam penggunaan layanan keuangan digital secara bijak di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Persepsi Risiko, Minat Penggunaan, PayLater

Abstrack

This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial inclusion, and risk perception on the intention to use PayLater services among students at Universitas Sumatera Selatan. The rapid growth of digital financial services such as PayLater has raised concerns, particularly regarding low financial literacy and increasing default risks. This research employs a quantitative approach using a survey method, with questionnaires distributed to 91 respondents. Data analysis was conducted using multiple linear regression with SPSS software. The findings reveal that financial inclusion has a positive and significant effect on the intention to use PayLater services. In contrast, financial literacy and risk perception show a negative and significant influence. These results highlight the need to improve financial understanding and risk management skills to ensure responsible use of digital financial services among university students.

Keywords: Financial Literacy, Financial Inclusion, Risk Perception, Usage Intention, PayLater.